

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah tahun 2011 SD N Mendiro mampu menyediakan sarana dan prasarana sebesar separuh dari standar nasional pendidikan, SD N Sembungan kurang dari separuh, SD N Pengkol lebih dari separuh, SD N Gegulu lebih dari separuh dan SD N Banarejo separuh. Secara umum sarana dan prasarana di kelima SD masih belum sesuai dengan standar nasional pendidikan untuk SD.

B. Implikasi

Setelah mengetahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi:

1. Bagi guru pendidikan jasmani sekolah

Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM suatu sekolah tergantung pada seberapa besar keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menunjang dalam proses pembelajaran.

2. Bagi SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah maupun pihak-pihak terkait

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ataupun pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui

perbaikan mutu maupun jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan. Maka dari itu sekolah harus dapat membaca dan merespon terhadap apa yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan pada analisis data, diskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani disetiap sekolah harus memadai Agar batas KKM terpenuhi sesuai dengan standar kompetensi diperlukan. Maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam memenuhi kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dapat ditingkatkan sebagai upaya pencapaian keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat membantu dalam menentukan persiapan mengajar, serta mengetahui kekurangan sarana prasarana pendidikan jasmani disekolah sehingga guru dapat menentukan langkah dan mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode yang tepat, pengelolaan kelas, serta modifikasi alat. Sebagai contoh guru mengganti tongkat senam dengan tongkat buatan sendiri dari bambu ataupun kayu.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas. Adanya penelitian ini peneliti yang akan memngembangkan penelitian yang lebih luas akan lebih mudah dalam menentukan langkah ataupun acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Dalam Negeri. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Klolang Klede Putra Timur.
- (2008). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Jakarta: Sensus Barang Daerah Ke-IV.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.
- (1994). *Pengelolaan Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.
- (1997). *Penyelenggaraan Pndidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Standar Nasional Pendidikan Beserta Delapan Peraturan-peraturan Menteri Dalam Negeri*. Yogyakarta: CV. Dwiyarkara.
- (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar.
- (2001). *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar.
- (2001). *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar.
- Nurul Zuriah. (2007). *Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Ibrahim. (2002). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.

- Rusli Lutan. (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- . (2002). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Standar Nasional Pendidikan. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005*. Jakarta : CV Eka Jaya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.